

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)**  
**DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN**



**Disusun oleh**

**Nama : Nuvanda Eka Safitri**  
**NIM : 6301409081**  
**Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga, S1**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus – 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Subkhan**

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



**Drs. H. Sarwo Ono**

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan tanpa hambatan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak-pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. H. Sarwo Ono, selaku Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
4. Bapak Drs. Subkhan selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Gatra Praja Pekalongan
5. Bapak Kumbul S.B.S.Pd., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Bapak Sarjono, A.Md.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Teman-teman se-PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya PPL 2 ini

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 yang telah penulis susun ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2012  
Penyusun

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	6

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

A. Waktu Pelaksanaan .....	11
B. Tempat.....	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan .....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12

### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14

#### **REFLEKSI DIRI**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Perangkat Pembelajaran
  - a. Program Tahunan
  - b. Program Semester
  - c. Silabus
  - d. Rencana Program Pembelajaran
5. Jadwal Mengajar Praktikan Praktek Pengalaman Lapangan
6. Jadwal kegiatan Praktikan di Sekolah
7. Agenda Harian Pelaksanaan Pembelajaran
8. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Adm. Perkantoran 1 Tahun Ajaran 2012/2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Adm. Perkantoran 2 Tahun Ajaran 2012/2013
11. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2012/2013
12. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Akuntansi 2 Tahun Ajaran 2012/2013
13. Kalender Pendidikan SMK Gatra Praja Pekalongan
14. Daftar Piket Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga kependidikan, menyiapkan program praktik pengalaman yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir masa kuliahnya, namun berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain adanya kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan pengalaman lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah

didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan praktikan dan sesuai dengan bidang yang praktikan ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Pembelajaran
4. Evaluasi Pembelajaran

## **B. Tujuan PPL II**

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat PPL II**

Pelaksanaan PPL II di SMK Gatra Praja Pekalongan ini sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan

lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan dituntut harus mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL II di SMK Gatra Praja Pekalongan ini, praktikan merasa diberikan kesempatan berekspresi dalam mengaplikasikan dan memberikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah

misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan

penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ), Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.

2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

## **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

**b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

**c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

**3. Analisis Ulangan Harian**

**a. Fungsi**

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

**b. Komponen utama**

1. Daya serap perorangan  
Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Gatra Praja Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK Gatra Praja Pekalongan yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Kota Pekalongan, Jawa Tengah/ Telp.(0285)426887, kode pos 51117.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Gatra Praja Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Gatra Praja Pekalongan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman

dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
  2. Program Semester (Promes)
  3. Silabus
  4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dalam memuat Perangkat pembelajaran dan cara mengelola kelas. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pengajaran dan gaya mengajar
6. Pembentukan formasi gerakan agar siswa dapat bergerak aktif
7. Mengevaluasi, baik secara klasikal maupun secara individual.

#### **F. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung**

1. Hal – hal yang mendukung selama PPL II berlangsung :
  - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
  - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.

- c. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
- d. SMK Gatra Praja Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- e. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung :

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.
- c. Pesediaan sarana dan prasarana yang terbatas jumlahnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Gatra Praja Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik karena "Guru itu dibentuk bukan diciptakan".
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan / memodifikasi media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL  
Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan SMK Gatra Praja Pekalongan.
2. Untuk Pihak Sekolah

- Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- Kepada siswa-siswi SMK Gatra Praja Pekalongan agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

**Nama : Nuvanda Eka Safitri**  
**Nim : 6301409081**  
**Jurusan : PKLO**

## **REFLEKSI DIRI**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar-benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan ini di mulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Penjasorkes**

Untuk mata pelajaran Penjasorkes bagi siswa SMK Gatra Pekalongan adalah mata pelajaran yang cukup menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa dapat bergerak bebas, kreatif, serta dapat menyalurkan emosinya dengan cara yang positif. Dan juga untuk beberapa siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga, mata pelajaran penjasorkes merupakan salah satu sarana bagi mereka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya selain dengan tambahan latihan rutin tentunya untuk mencapai prestasi puncak sebagai atlet di bidangnya.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Untuk kelemahan mata pelajaran penjasorkes, tidak efisien jika pembelajaran berlangsung hanya di dalam kelas dan mengandalkan teori. Siswa akan lebih bersemangat jika sesuatu itu dipraktikkan di lapangan. Serta mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas sarpras olahraga demi tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah.

### **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMK Gatra Praja Pekalongan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran SMK Gatra Praja Kota Pekalongan juga sudah cukup baik pemanfaatannya, meskipun jumlah yang tersedia masih belum memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pelajaran Penjasorkes adalah Sarjono, AMd.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan kreatif, beliau sering memberi saran dan masukan yang membangun kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan. Dari hasil wawancara praktikan terhadap salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Kumbul S.B.S.Pd., M.Pd, beliau juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Gatra Praja Pekalongan**

Kualitas pembelajaran di SMK Gatra Praja Pekalongan sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Hal ini sangat berdampak positif karena dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid-murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar-benar dididik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk memperkaya sumber pengajarannya secara mandiri. Ilmu yang dimiliki praktikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana praktikan masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas ketika berada di lapangan, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong, dosen pembimbing, dan teman-teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 antara lain praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga

memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas pada saat observasi diantaranya cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi pembelajaran, dll.

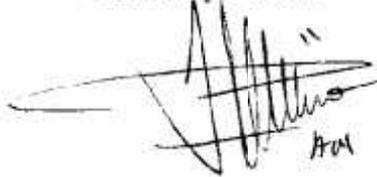
**7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES**

Secara umum kegiatan belajar di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi-potensi yang ada sehingga SMK Gatra Praja Pekalongan semakin lebih baik. Bagi UNNES perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Mapel PJOK



Sarjono AMd.Pd.  
NIY 19691220 200801 1 004

Mahasiswa Praktikan



Nuvanda Eka Safitri  
NIM. 6301409081